BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari sistem alat bantu komunikasi tunanetra dan tunarungu menggunakan alat bantu kode braille dan pengenalan pola suara per-kata yang dibuat dan juga saran-saran yang mendukung pengembangan sistem ini.

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka akhirnya penelitian pada tugas akhir ini dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Alat bantu komunikasi untuk penyandang tunanetra dan tunarungu menggunakan alat bantu kode braille per-karakter dan per-kata berhasil digunakan dengan baik dengan tingkat keberhasilan 100% untuk pengiriman data berupa karakter dan 100% untuk pengiriman berupa kata.
2. Selain berupa kode braille yang berhasil digunakan, tulisan menjadi suara juga dapat digunakan dengan tingkat keberhasilan 100% untuk Bahasa Inggris, sedangkan untuk Bahasa Indonesia 60%.
3. Komunikasi tunanetra ke tunarungu memanfaatkan aplikasi SAPI 5.1 masih dalam tahap pengujian dan mengalami kegagalan untuk pengenalan suara denga masukan dalam Bahasa Indonesia.
4. Kegunaan lain dari alat bantu komunikasi, alat bantu ini sebagai media pengajaran kode braille bagi tunanetra.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, maka untuk itu penulis akan memberikan beberapa saran diantaranya:

1. *Solenoid* dalam pembuatan kode braille diperkecil, karena belum sesuai dengan kode braille yang biasanya digunakan oleh tunanetra.
2. Komunikasi antara tunarungu dengan tunanetra bisa bisa lebih banyak lagi bukan saja per-karakter atau per-kata, misalnya per-kalimat.
3. Komunikasi antara tunanetra dan tunarungu dapat digunakan juga pada *multiuser*.
4. Alat bantu komunikasi tunanetra dan tunarungu menggunakan alat bantu kode Braille dan pengenalan pola suara per-kata dapat dikembangkan menjadi alat berbasis jaringan yang lebih luas.